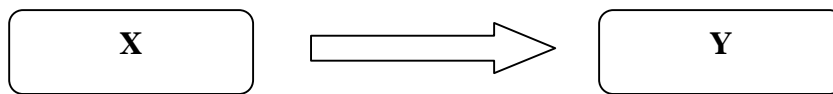


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Karena penelitian ini termasuk penelitian korelatif yang melihat hubungan antara keterbukaan diri (X), dengan keakraban (Y). Maka dapat dinyatakan bahwa skema variabel penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini *variabel bebasnya* (X) adalah keterbukaan diri pada mahasiswa (remaja), sedangkan *variabel terikatnya* (Y) adalah keakraban.

C. Defenisi Operasional

1. Keakraban

Keakraban adalah sebuah hubungan yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain, dengan ikatan emosional seperti saling pengertian dan memberikan dukungan. Penilaian ditunjukkan dengan adanya perasaan terhadap kecenderungan untuk keakraban dan adanya daya tarik, perasaan menarik diri dari keakraban dan takut dengan keakraban, yang diukur dengan skala keakraban.

2. Keterbukaan diri

Keterbukaan diri adalah tindakan menyampaikan informasi pribadi kepada orang lain yang melibatkan pikiran, perasaan, dan keinginan. Informasi pribadi

yang dimaksud adalah informasi tentang diri sendiri, yaitu sikap dan pendapat, selera dan minat, pekerjaan, keuangan, kepribadian dan tubuh yang diukur dengan skala keterbukaan diri.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sari & achmad, 2006). Berikut uraiannya:

Tabel 1.1
Jumlah Populasi
Mahasiswa Fakultas Pertanian Dan Peternakan

No		2013	2014	Jumlah	Sampel (Orang)
1.	Pertanian	186	195	381	70
2.	Peternakan	193	197	390	84
Jumlah				771	20%

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru angkatan 2013-2014 (Semester 1 dan 3) sebanyak 771 mahasiswa. Dimana terdapat dua jurusan yaitu pertanian yang berjumlah 381 orang dan jurusan peternakan berjumlah 390.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dikenai langsung oleh suatu penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 154 Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA. Penentuan jumlah

sampel tersebut di atas ditentukan berdasarkan teori Arikunto (2006), yang menyatakan jika populasi jumlahnya 100 maka semua populasi dijadikan jadi sampel penelitian, tetapi jika jumlah populasi besar diambil berdasarkan persentase mulai dari 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Dalam hal ini jumlah sampel yang diambil dari populasi sebanyak 20% maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 154 orang ($20\% \times 771 = 154$).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *proportional sampling*, yaitu sebuah teknik pemilihan pengambilan sampel berdasarkan populasi terdiri dari kategori, kelompok atau golongan yang setara atau sejajar sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek diberikan skala penelitian berdasarkan ketegori, yaitu mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA Riau, berdasarkan usia remaja yaitu 17-21 tahun dan berada disemester 1 dan 3.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala, Skala merupakan suatu bentuk instrumen (alat ukur) yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala keakraban dan skala keterbukaan diri.

1. Skala keakraban

Skala keakraban yang digunakan untuk mengukur keakraban dalam penelitian ini adalah skala intimasi yaitu skala Sikap Intimasi Revisi (IAS-R) dengan validitas sebesar 0.83 dan reliabilitas sebesar 0.84, yang disusun oleh

Amidon, Tread Well dan Kumar (dalam Ghalami, F., Dkk, 2013), berdasarkan aspek-aspek intimasi yaitu diantaranya adalah kecenderungan untuk keakraban, menarik diri dari keakraban, daya tarik dan takut keakraban.

Aspek-aspek skala *keakraban* dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan yang *favourable* dan pernyataan yang *unfavourable*, disusun dalam bentuk pernyataan dimana alternatif jawaban dari skala tersebut merupakan modifikasi skala Likert yang terdiri dari empat pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Cara ini disebut dengan modifikasi skala *Likert*, yaitu menyesuaikan respon jawaban dan menghilangkan kategori jawaban yang di tengah, alasannya adalah; Jawaban *undecided* (ragu-ragu) mempunyai arti ganda, bisa berarti belum dapat memberi jawaban atau bersikap netral diri, dalam arti *setuju* tidak, *tidak setuju* juga tidak.

Tabel 1.2
Blue Print *Skala Keakraban (Intimasi)*

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unvaforable</i>	
1.	Kecenderungan untuk keakraban	a. Keintiman b. Kebersamaan c. Simpatik d. Saling pengertian	1, 2, 3, 8, 9 12, 18, 20, 23, 28, 16, 29, 35, 36, 39	4, 21, 24	18
2.	Melarikan diri dari keakraban	a. Pengabaian b. Larangan intimasi	15, 45	7, 10, 25, 38, 44, 43, 37	9
3.	Daya tarik	a. Daya tarik fisik b. Kedekatan seksual	11, 14, 33	13, 31, 32, 34, 42, 46	9
4.	Takut akan keakraban	a. Takut kehilangan kontrol b. Takut ditolak	22, 30, 40, 41	5, 6, 26, 17, 19, 27	10
Jumlah			24	22	46

Skala keakraban ini awalnya terdiri dari 50 item namun terdapat 4 item yang tidak sesuai dengan bahasa dan norma UIN SUSKA atau terdapat kata-kata yang tidak sesuai untuk pernyataan dalam skala (membahas tentang bagaimana seksual dijelaskan dalam pertemanan) maka hanya ada 46 item yang dipakai dan nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah dari sangat Setuju mendapat nilai 4 sampai sangat tidak Setuju mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* adalah sangat tidak Setuju mendapat nilai 4, tidak Setuju adalah 3, Setuju mendapat nilai 2, dan sangat Setuju mendapat nilai 1. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka makin tinggi tingkat *keakraban* subjek. Sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subyek, maka makin rendah pula tingkat *keakraban* subjek.

Sedangkan pada skala keterbukaan diri, skor yang diberikan oleh subyek pada setiap itemnya adalah skor yang merupakan skala bertingkat (*rating scale*) yang menunjukkan tingkatan kedalaman (*depth*) subyek dalam melakukan pengungkapan diri, yakni nilai 0 menunjukkan bahwa subyek tidak pernah bercerita kepada orang lain tentang aspek diri, nilai 1 menunjukkan bahwa subyek berbicara secara umum tentang item tersebut, nilai 2 menunjukkan bahwa subyek bercerita secara penuh dan sangat mendetail tentang item tersebut pada orang lain, dan nilai 0 menunjukkan bahwa subyek berbohong atau salah mengartikan aspek diri sendiri sehingga yang diberikan kepada orang lain berupa gambaran diri yang salah.

2. Skala keterbukaan diri

Skala *self-disclosure* yang digunakan dalam mengukur *self-disclosure* remaja dalam penelitian ini adalah skala yang disusun penulis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Jourard dan Lasakow (dalam Sari 2006), dengan validitas sebesar 0,30 serta reliabilitas sebesar 0,44 berdasarkan aspek-aspek *self-disclosure* remaja yaitu terdiri atas sikap dan pendapat, selera dan minat, bekerja (atau studi), uang, kepribadian dan tubuh.

Skala pengungkapan diri disusun berdasarkan dimensi pengungkapan diri yaitu keluasan (*breadth*) dan kedalaman (*depth*). Skala pengungkapan diri yang digunakan merupakan adaptasi dan modifikasi dari *The Jourard Sixty-Item Self-Disclosure Questionnaire*. Skala ini berisi 60 aitem pernyataan dengan enam kategori topik pembicaraan (dimensi keluasan) yakni sikap dan pendapat, selera dan minat, pekerjaan atau study, uang, kepribadian dan tubuh. Setelah dimodifikasi dan disesuaikan dengan budaya UIN SUSKA RIAU maka ada dua aitem yang dihapus, dimana terdapat pernyataan yang menilai agama tertentu secara detail dan kalimat yang kasar atau tidak baik dalam sebuah pernyataan, sehingga skala berjumlah 58 aitem terpakai.

Tabel 1.3
Blueprint Skala Keterbukaan Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Sikap & Pendapat	a. Sikap terhadap isu-isu sosial b. Pendapat terhadap isu-isu sosial	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2	Selera & Minat	a. Pengungkapan tentang selera b. Kecenderungan pada minat-minat tertentu	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
3	Bekerja/ Studi	a. Ungkapan hal-hal yang tidak menyenangkan dalam bekerja b. Ungkapan hal-hal yang menyenangkan dalam pekerjaan	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
4	Uang	a. Harapan tentang uang b. Apa yang akan dilakukan dengan uang	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	9
5	Kepribadian	a. Ungkapan hal-hal yang terbaik dalam diri b. Ungkapan kemungkinan hal yang tidak disukai dari diri	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	10
6	Tubuh	a. Perasaan tentang nilai-nilai fisik b. Ekspektasi terhadap fisik sejauhmana sesuai atau tidak sesuai harapan	50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58	9
Jumlah				58

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 17-22 November 2014 dan uji coba (*try out*)

dilakukan pada 64 mahasiswa di Fakultas Psikologi. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur.

F. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi (*content validity*) merujuk kepada derajat kesesuaian hasil pengukuran variabel yang diteliti oleh sebuah alat ukur dengan isi (*content*) dari variabel tersebut sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti.

Cakupan isi (*content coverage*) merujuk kepada lingkup butir pengukuran dalam meliputi segala aspek isi variabel yang diukur. Koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan batas kriteria yaitu 0,30 menjadi 0,25 (Cronbach, dalam Azwar, 2010).

Sementara proses seleksi item dalam skala penelitian ini didasarkan pada indeks diskriminasi butir skala minimal 0,30. Dengan demikian butir yang koefisien validitasnya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan butir yang dianggap valid adalah butir yang koefisien validitasnya $\geq 0,30$.

Variabel *keakraban* memiliki aitem sejumlah 46 aitem. Setelah dilakukan uji coba dari 46 aitem keakraban terdapat 3 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 10, 18, dan 33 yang tidak memenuhi koefisien 0,30. Peneliti menggunakan 43 aitem yang valid untuk skala penelitian keakraban. Berikut ini tabel *blueprint* skala keakraban:

Tabel 1.4*Blueprint Skala Keakraban (Try Out)*

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kecenderungan untuk keakraban	a.Keintiman b.Kebersamaan c.impatis d. Saling pengertian	1, 2, 3, 8, 9 12, 18, 20 23, 28, 16 29, 35, 36, 39	4, 21 24	18
2.	Melarikan diri dari keakraban	a.Pengabaian b.Larangan intimasi	15, 45	7, 10, 25, 38, 43, 44, 37	9
3.	Daya tarik	a.Daya tarik b.Kedekatan seksual	11, 14, 33	13, 31, 32 34, 42, 46	9
4.	Takut akan keakraban	a.Takut kehilangan kontrol b. Takut ditolak	22, 30, 40, 41	5, 6, 26 17, 19, 27	10
Jumlah			24	22	46

Tabel 1.4
Blue Print Skala Keakraban (penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kecenderungan untuk keakraban	a. Keintiman b. Kebersamaan c. Simpatik d. Saling pengertian	1, 6, 7, 14, 23, 2, 9, 8, 10, 11, 15, 3, 12, 16	4, 21, 24	17
2.	Melarikan diri dari keakraban	a. Pengabaian b. Larangan intimasi	18, 20, 42, 43	38, 37	6
3.	Daya tarik	a. Daya tarik fisik b. Kedekatan seksual	5, 30, 29, 33, 35	31, 34, 32, 36	9
4.	Takut akan keakraban	a. Takut kehilangan kontrol b. Takut ditolak	13, 40	22, 25, 26, 28, 39, 17, 19, 27, 41	11
Jumlah			21	22	43

Variabel *keterbukaan diri* memiliki aitem sejumlah 58 aitem. Setelah dilakukan uji coba pada mahasiswa, terdapat Item yang gugur berjumlah 14 yaitu 1, 2, 3, 4, 6, 7, 18, 21, 24, 25, 29, 35, 46, dan 48. Kemudian skala *keterbukaan diri* yang berjumlah 58 aitem menjadi 44 aitem. Berikut ini tabel *blueprint* skala *keterbukaan diri*:

Tabel 1.5*Blueprint Skala Keterbukaan diri (Try Out)*

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Sikap & Pendapat	a. Sikap terhadap isu-isu sosial b. Pendapat terhadap isu-isu sosial	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2	Selera & Minat	a. Pengungkapan tentang selera b. Kecenderungan pada minat-minat tertentu	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
3	Bekerja/ Studi	a. Ungkapan hal-hal yang tidak menyenangkan dalam bekerja b. Ungkapan hal-hal yang menyenangkan dalam pekerjaan	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
4	Uang	a. Harapan tentang uang b. Apa yang akan dilakukan dengan uang	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	9
5	Kepribadian	a. Ungkapan hal-hal yang terbaik dalam diri b. Ungkapan kemungkinan hal yang tidak disukai dari diri	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	10
6	Tubuh	a. Perasaan tentang nilai-nilai fisik b. Ekspektasi terhadap fisik sejauhmana sesuai atau tidak sesuai harapan	50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58	9
Jumlah				58

Tabel 1.6*Blueprint Skala Keterbukaan diri (Penelitian)*

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Sikap & Pendapat	a. Sikap terhadap isu-isu sosial b. Pendapat terhadap isu-isu sosial	1, 2, 3, 4	4
2	Selera & Minat	a. Pengungkapan tentang selera b. Kecenderungan pada minat-minat tertentu	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	9
3	Bekerja/ Studi	a. Ungkapan hal-hal yang tidak menyenangkan dalam bekerja b. Ungkapan hal-hal yang menyenangkan dalam pekerjaan	14, 15, 16, 17, 18, 19	6
4	Uang	a. Harapan tentang uang b. Apa yang akan dilakukan dengan uang	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	8
5	Kepribadian	a. Ungkapan hal-hal yang terbaik dalam diri b. Ungkapan kemungkinan hal yang tidak disukai dari diri	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	8
6	Tubuh	a. Perasaan tentang nilai-nilai fisik b. Ekspektasi terhadap fisik sejauhmana sesuai atau tidak sesuai harapan	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44	9
Jumlah				44

G. Reliabilitas

Uji reliabilitas kedua skala dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif melalui pendekatan konsistensi internal dengan menggunakan *koefisien alpha*. Penggunaan *koefisien alpha* dapat digunakan untuk butir-butir dikotomi ataupun nirdikotomi, tidak terikat butir-butir, tingkat kesukaran seimbang, dan dapat digunakan untuk menguji angket ataupun tes (Arikunto, 2006). Pengujian *reliabilitas* memiliki batasan, yaitu angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi *koefisien reliabilitas* mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Aswar, 2010). Analisis hasil uji reliabilitas butir kedua skala dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer paket Seri Program Statistik *SPSS 17.0 for windows*. *Uji Reliabilitas* diperoleh hasil 0,938 untuk skala keakraban dan 0,917 untuk skala Keterbukaan diri.

H. Teknik Analisis Data

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment* dari Pearson yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut, dan menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak signifikan. Penyelesaian analisis dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*.